



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIIQH SISWA KELAS VIII DI MTS BAJO

Firkah^{1*}, Kartini², M. Arief R³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Palopo

*Email : firkahndyani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4181>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bajo juga untuk mengetahui hasil peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quiz Team* siswa kelas VIII MTs Bajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Quiz Team* yang terdiri dari dua siklus dan seterusnya dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus diselesaikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Bajo Tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Pembelajaran menggunakan *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTS Bajo. Hasil belajar siswa yang sebelum diterapkannya *Quiz Team* belum memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal (KKM) namun setelah diterapkan model Pembelajaran problem based learning hasil belajar siswa meningkat, terlihat pada peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus yang dilalui. Penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quiz Team* adalah 64, banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas 70 (KKM) adalah 44%. Dari hasil siklus I rata-rata memperoleh nilai 69, banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 56%, hasil observasi aktifitas siswa adalah 66% (baik) dan hasil observasi aktifitas guru 77% (baik). Setelah siklus II diperoleh rata-rata nilai 82, siswa yang mendapat diatas 70 adalah 92% atau sebanyak 23 siswa dari 25 siswa, hasil observasi aktifitas siswa adalah 88% (Baik sekali) dan hasil observasi aktifitas guru 94% (Baik sekali).

Kata Kunci: Penerapan, Model Pembelajaran, *Quiz Team*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebab pendidikan merupakan sarana pembentuk kepribadian. Pendidikan merupakan salah satu pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan di Indonesia sedang berupaya untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai alur zaman. Untuk membuat pembelajaran yang menarik perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan dan perkembangan, memungkinkan individu untuk mengoptimalkan potensi diri baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan berperan sebagai inti dari segala upaya dalam membangun citra manusia yang utuh, serta menjadi landasan dan strategi utama dalam membentuk individu yang berkualitas dan mencapai kesempurnaan sebagai insan. Strategi ini memudahkan untuk meningkatkan efektifitas individu untuk mencapai kesempurnaan jati diri yang sesungguhnya.

Akhlak yang baik juga dapat menjadi ciri berjalannya proses belajar yang teratur, siswa yang memiliki akhlak baik dan taat menuntut ilmu akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa,



jika hasil belajar yang dicapai siswa baik maka tujuan dari pembelajaran tercapai.

Hal yang harus diperhatikan untuk selalu menuntut ilmu dengan rajin dan selalu bersikap dengan akhlak yang baik disekolah maupun dirumah atau diluar sekolah, sehingga siswa mampu memahami materi tersebut. Dalam Islam, pembelajaran dan peningkatan diri merupakan proses yang berkelanjutan. Evaluasi atau asesmen menjadi sarana untuk menilai progres dalam memperbaiki diri dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta amal ibadah. Sebagai contoh, Q.S Al-Hasyr/59:18 menjelaskan sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Keterkaitan ayat di atas menunjukkan keutamaan ilmu, bahwa orang beriman yang memiliki ilmu akan berada pada kedudukan lebih tinggi dibanding yang hanya beriman tanpa ilmu, karena ilmu adalah jalan untuk mengamalkan iman dan memberi manfaat bagi orang lain. Dengan demikian, ayat ini mengajarkan tiga hal utama: adab dalam majelis, ketaatan terhadap perintah yang baik, dan kemuliaan orang beriman serta berilmu.

Aktivitas belajar membutuhkan peran akal dan hati, demi untuk menajamkan ingatan serta menggali materi pelajaran yang terpendam. Bila pembelajaran mempunyai kejenuhan dalam berfikir dan menyerap pembelajaran, maka hendaknya guru menggunakan *ice breaking* disela-sela belajar. Hal ini untuk mencairkan kejenuhan dan kebosanan yang terjadi di dalam kelas, dan supaya bisa mengembalikan lagi semangat belajar.

Salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan salah satunya adalah model *quiz team*. Model *quiz team* merupakan salah satu model pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat pola pikir kritis. Untuk membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab mereka dalam lingkungan yang menyenangkan, untuk meningkatkan kepercayaan diri sehingga siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dalam proses pembelajaran. Kemudian model pembelajaran yang efektif berkontribusi pada pengembangan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan dan kesenangan siswa. Agar materi dapat diserap, dipahami dan diterapkan dengan baik oleh siswa, guru menggunakan Teknik pembelajaran untuk menyajikan materi kepada siswa dikelas.

beberapa model pembelajaran adalah salah satu model yang di dalam model tersebut melibatkan siswa secara aktif yang biasa disebut dengan model *Quiz Team*, model tersebut termasuk kedalam model *active learning* model *active learning* merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang mengharuskan keaktifan siswa dan keterlibatannya dalam setiap kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin, yang mana diharapkan siswa merubah perilaku tingkah lakunya. Dengan model *Quiz Team* tersebut proses pembelajaran *fiqih* diharapkan dapat mengubah prestasi akademik siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan juga dapat menerapkan nilai-nilai agama yang sudah diterima di kehidupan sehari-hari, Dengan diterapkannya model tersebut.

Terwujudnya hasil belajar yang baik tidak lepas dari peran guru dalam mendidik siswa. Dalam proses pendidikan guru juga memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia, meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Secara sederhana mudah dikatakan bahwa peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi siswa agar mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Dalam menyampaikan materi terutama tentang pembelajaran *Fiqih* seorang guru dituntut untuk benar-benar menguasai bahan materi yang hendak disampaikan kepada siswa sehingga siswa mampu memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Mts Bajo bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru sudah menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran



diskusi dan ceramah, namun masih banyak siswa yang belum aktif bertanya, kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi, dan jumlah ketuntasan nilai siswa yang belum mencapai target nilai yang ditentukan, karena memang kelas VIII ini termasuk kelas yg kurang aktif dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu guru ingin mengupayakan untuk memaksimalkan pembelajaran supaya kelas VIII ini dapat mencapai nilai yang setara dengan kelas lainnya.

Hasil belajar *Fiqih* siswa belum tuntas yaitu masih banyak siswa yang yang belum memenuhi kriteria minimum yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran *Fiqih*, sebagian siswa merasa kesulitan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru disebabkan pembelajaran yang kurang menarik (membosankan) hal ini dikarenakan tidak ada inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, siswa tampak malas belajar, melamun, serta mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang tertidur.

Model ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil siswa di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Metode pembelajaran ini berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini mengadopsi model Kemmis dan Mc.Taggart , yang bertujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Fiqih* melalui penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas VIII MTs Bajo Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bajo, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan , dan dirancang dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang berurutan, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi (Pengamatan), dan Refleksi. Siklus dapat dilanjutkan ke siklus ketiga jika belum terdapat peningkatan pembelajaran yang signifikan pada siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Siklus I

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I

No	Aktivitas	Kategori			Nilai
		B	C	K	
1.	Siswa memperhatikan apersepsi dan memahami capaian pembelajaran serta kompetensi dasar		✓		2
2	Siswa menyimak penjelasan guru dan memahami tema serta aktivitas belajar	✓			3
3	Siswa aktif dalam kelompok baik sebagai penyusun maupun penjawab pertanyaan		✓		2
4.	Siswa mampu berganti peran sesuai arahan dan Menyusun kalimat pertanyaan dari kata acak		✓		2
5.	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan memahami materi yang dibahas.kemudian siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jelas		✓		2
6.	Siswa menyimak Kesimpulan pembelajaran dan melakukan pemantapan materi.			✓	1



Jumlah skor	12
Persentase	66%
Kategori	Baik

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan model Quiz Team belum sepenuhnya optimal. Beberapa siswa masih mengobrol, belum memahami model pembelajaran, kesulitan menyusun kalimat dari pertanyaan acak, sibuk sendiri, dan kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi. Meski demikian, siswa mulai antusias mengikuti instruksi, membaca materi, dan menyiapkan pertanyaan serta jawaban. Observasi menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar Fiqih dibandingkan sebelum penerapan. Kesimpulannya, penerapan model Quiz Team pada siklus I tergolong cukup efektif.

2) Siklus II

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus II

No	Aktivitas	Kategori			Nilai
		B	C	K	
1.	Siswa memperhatikan apersepsi dan memahami capaian pembelajaran serta kompetensi dasar		✓		2
2	Siswa menyimak penjelasan guru dan memahami tema serta aktivitas belajar	✓			3
3	Siswa aktif dalam kelompok baik sebagai penyusun maupun penjawab pertanyaan	✓			3
4.	Siswa mampu berganti peran sesuai arahan dan Menyusun kalimat pertanyaan dari kata acak	✓			3
5.	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan memahami materi yang dibahas. kemudian siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jelas		✓		2
6.	Siswa menyimak Kesimpulan pembelajaran dan melakukan pemantapan materi.	✓			3
Jumlah skor		16			
Persentase		88%			
Kategori		Baik Sekali			

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan model Quiz Team sudah optimal. Siswa tidak lagi mengobrol atau sibuk sendiri, mampu mempresentasikan hasil diskusi, dan lebih memperhatikan jalannya tanya jawab teman. Mereka juga antusias membaca materi dan menyiapkan pertanyaan serta jawaban. Observasi menunjukkan peningkatan hasil belajar Fiqih dibandingkan sebelum penerapan. Kesimpulannya, penerapan Quiz Team pada siklus II sudah mencapai indikator yang diharapkan.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Tabel 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Aspek Hasil Belajar	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	11	14	23
2	Belum tuntas	15	11	2
3	Rata-rata hasil	64	69	82
4	Persentase ketuntasan	44%	56%	92%

Bajo mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini melibatkan pembagian kelompok, pemberian kuis atau pertanyaan terkait materi, dan mendorong kemampuan analisis serta kerja sama



tim. Pemberian tugas juga membantu menyampaikan tujuan pembelajaran meski waktu terbatas. Beberapa kendala awal, seperti siswa kurang menyimak materi, dapat diperbaiki melalui refleksi. Quiz Team mendorong siswa mengidentifikasi masalah dan memahami dasar hukum terkait materi. Hasilnya, siswa memperoleh keterampilan analisis, pemecahan masalah, pembelajaran peran orang dewasa, dan menjadi pembelajar mandiri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, penggunaan model pembelajaran Quiz Team terbukti meningkatkan hasil belajar Fiqih pada materi Ketentuan halal dan haramnya makanan. Dari tabel perbandingan nilai, terlihat peningkatan signifikan dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II, dengan persentase ketuntasan masing-masing 44%, 56%, dan 92%. Setelah siklus II, rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan efektivitas model Quiz Team dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembelajaran pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran menggunakan *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTS Bajo. Hasil belajar siswa yang sebelum diterapkannya *Quiz Team* belum memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal (KKM) namun setelah diterapkan model Pembelajaran problem based learning hasil belajar siswa meningkat, terlihat pada peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus yang dilalui.
2. Penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quiz Team* adalah 64, banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas 70 (KKM) adalah 44%. Dari hasil siklus I rata-rata memperoleh nilai 69, banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 56%, hasil observasi aktifitas siswa adalah 66% (cukup) dan hasil observasi aktifitas guru 77% (cukup). Setelah siklus II diperoleh rata-rata nilai 82, siswa yang mendapat diatas 70 adalah 92% atau sebanyak 23 siswa dari 25 siswa, hasil observasi aktifitas siswa adalah 88% (Baik) dan hasil observasi aktifitas guru 94% (Baik).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Madrasah. *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah*. (2014)
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ilmu, juz. 4, No. 2654, (Beirut-Libanon: Dar al-fikr, 1994), h. 294.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyak arta: Pustaka Pelajar, 2013), h.114.
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 55
- Alvi Jauharotus Syukira dan Hayyun Durrotul Faridah. "Kajian Ilmiah dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan dalam Syari'at Islam." dalam *Journal of Halal Product and Research*, (Mei 2019), No. 1, h. 48
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (jakarta: kencana, 2009), Cet. IV, jilid 1, h. 367.
- Departement Agama RI, *AL-Qurandan & Terjemahannya Tafsirnya*, (Jakarta: CV Penerbit, 2004).
- Dimas, Kurniawan, "Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VII C Pada Mata Pelajaran PAI SMPN 10 Bandar Lampung" *Skripsi Universitas Islam Negri Lampung* (2018)
- Dokumen, Profil Madrasah, Observasi Pada Tanggal 5 Oktober 2022, 1.
- Ervi Rahmadani and Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 10–20, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.
- Erwandi Tarmizi, (*Harta Haram Muamalat Kontenporer* ", (Bogor: Mulia Insani, 2017), h. 383
- Eveline Siregar dan Hertini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), cet. 1, h.8



- Faisal Ahmad, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu*
- Faizal Amir, Sapari, Moh. Saiful Bakhril Amin, *Kurikulum dalam Lanskap Pendidikan Konsep, Evaluasi dan Implementasi*, (Jawa Barat: PT. Adap Indonesia, 2025), hal.11
- Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020): 1-17.
- Gusti Agung Sri Paranayathi, "Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA" *jurnal education action research*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020, hlm. 476-477
- Hamruni, *Strategi dan Model-model pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).
- Hamzah B uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Akzara, 2012).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022).
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).
- Huda, M. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Shodiq, *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe TQ (Team Quiz) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Terbanggi Besar* (Metro, STAIN Jurai Siwo Metro, 2019)
- Kaharuddin, Hisbullah, "Integrated Local Wisdom Values in Strengthening Student Character: Curriculum Design For Madrasah Ibtidaiyah," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vo. 11 No. 1 (2022) <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.5095>
- Kartini "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737-44, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>.
- kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi, Muhammad Chaeril, "Pelatihan Penerapan Media Inovatif dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman" *Journal Madaniyah* Vo. 3 No. 4 (2022), 737 <https://doi.org/10.53696/27214834.272>
- Kementrian Agama R.I, *al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: al-Quran al-Qosbah, Maret 2019).
- Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 6
- Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Dirjen PAI, 2009).
- Mardiah Kalsum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Studika Didaktika* Vol.11, (2017).
- Martinis Yamin, *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, (Jakarta: UI Press, 2004).
- mas Suryani, "Kualifikasi Hadis Anjuran Membunuh Hewan Fasiq", *Tesis pada UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 2020, h. 10
- Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani 'Implementasi Pembelajaran fiqhi pada siswa Mattayom 1 (SMP) Pratipthamwitaya yala Thailand selata'. (Diakses pada 15 juni 2021).
- Muchtar Ali, "Konsep Makanan Halal dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk atas Produsen Industri Halal", dalam *Jurnal Halal*, (Juni 2018), No.2 h. 298
- Muclisin Riadi, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*, (Jl. Kristal Blok F6 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat, 2021).
- Muhaemin, and Ramdanil Mubarak. "Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19." *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2020): 75-82.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 92-93



- Mulyono, Strategi Pembelajaran, (Malang UIN-MALIKA PRESS, 2011), h 106
- Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)
- Nazar Bakry, Fiqh dan Ushul Fiqh, (Jakarta: Raja Grafindo Persada ,2003), h . 7
- Nuzula, Ilmi Firdausi. "Menjaga keharmonisan sosial masyarakat: Peran fiqih dalam kehidupan masyarakat sehari-hari." *Maliki Interdisciplinary Journal* 1.2 (2023): 2-20.
- Parnayathi, I. Gusti Agung Sri. "Penggunaan metode pembelajaran team quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA." *Journal of Education Action Research* 4.4 (2020): 473-480.
- Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu*, Skripsi (Pekanbaru; UIN Suska Riau, 2020)
- Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Cet: 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Pupuh Fatturahman dan Sobry Sutikno, *Stategi belajar mengajar strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Jakarta: PT Refika Aditama,2009).
- Putri Dewi Mustika Hasriadi , Marwiyah St. , Ihsan Muhammad , Arifuddin , Yamin Muh. , Hamdany Muh. Zuljalal Al-, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>.
- Salma, *Akhlaq Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Smp Negeri 1 Binjai*, UIN Sumatera Utara, (2018).
- Siti Zulaikah dan Yuli Kusumawati, "Halal dan Haram Makanan dalam Islam", Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, h. 30
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.2
- Supriadi, "Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid Dengan Penggunaan Metode MBTA Peserta Didik Kelas XI Man Palopo, 17 April (2002)
- Syaiful Bahri Djamarah, et al, eds., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Kencana Penada, 2008).
- Yamin
- Yamin, Muhammad, Ismail, and Siti Rodiyah. "Pengembangan E-Modul Interaktif pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Palopo." *ISLAMIKA* 7.2 (2025): 309-324.